

RINGKASAN

Kecamatan Gabus yang berada di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi sumberdaya batugamping yang cukup besar. Bahan galian batugamping yang bernilai ekonomis dan layak tambang ini yang menarik para investor untuk menanamkan modalnya, maka sektor pertambangan diharapkan dapat menjadi andalan penunjang perekonomian di Kecamatan Gabus khususnya.

Penaksiran sumberdaya bahan galian batugamping di Kecamatan Gabus bertujuan untuk mengestimasi volume dan tonase sumberdaya batugamping di lokasi penelitian. Penaksiran ini dilakukan dengan menggunakan metode *Contour*. Adapun perhitungan luas dengan menggunakan bantuan program *Autocad* dan *Quicksurf*.

Pada metode kontur dilakukan digitasi pada setiap kontur yaitu pada interval tertinggi 275 mdpl dan interval terendah pada 180 mdpl dengan interval kontur 2,5 meter. Metode ini dibuat berdasarkan atas topografi endapan batugamping yang terdiri dari bagian topografi puncak, lereng, dan lembah, dengan menggunakan pedoman perubahan bertahap (*rule of gradual change*).

Hasil penaksiran sumberdaya terbesar adalah 117.184.758 ton dengan jarak kontur 25 m dan hasil penaksiran sumberdaya terkecil adalah 113.099.078 ton pada jarak kontur 1 m, untuk hasil penaksiran yang akurat yang sesuai dengan tingkat akurasi penaksiran adalah pada jarak kontur 1 m sebesar 113.099.078 ton. Semakin kecil jarak antar kontur, hasil penaksiran semakin akurat.

Tahap eksplorasi yang dilakukan dilapangan masih berupa tahap prospeksi yang mana batugamping di lokasi penelitian masuk kedalam klasifikasi sumberdaya mineral tereka dan belum adanya studi kelayakan sehingga sumberdaya masih berintrinsik ekonomis.

ABSTRACT

Subdistrict Gabus in Grobogan, Central Java has large enough potential limestone resources. The limestone resource, which is economically viable and feasible for mining, is attracting investors. Therefore, the mining sector expected to become a mainstay of supporting the economy in Subdistrict Gabus.

The purpose of limestone resources estimation is to estimate the volume and tonnage of limestone resources in the research sites. The estimation done by using contour method with the use of AutoCAD and Quicksurf software to calculate the contour area.

In the contour method, digitations is done on each contour of the highest contour at 275 meters above sea level to the lowest at 180 meters above sea level with contour interval 2.5 meters. This method based on the topography of limestone sediment that consists of peaks, slopes and valleys, using the rule of gradual change.

The largest result of the resources estimation is 117.184.758 tones at contour interval 25 m and the smallest is 113.099.078 tons at contour interval 1 m. The accurate estimation result according to the levels of accuracy estimation is 113.099.078 tones at contour interval 1 m. The smaller contour interval, the more accurate the estimation results.

The exploration phase that conducted in the field is still a prospecting phase. Limestone resource at the research site classified in inferred mineral resources. Due to absence of feasibility study so the resource still economical intrinsic.